
Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Merdeka Belajar Berbasis Hypermedia Dan Pembuatan Website Sekolah Terintegrasi di SD Inpres Kakas

Anas Romzy Hibrida¹⁾ | Cristofer Sumiok²⁾ | Mustapa³⁾ Supriyanto⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Negeri Manado

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

³ Kimia, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado

⁴ Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

| anashibrida@unima.ac.id | cristofersumiok@unima.ac.id | mustapa@unima.ac.id |

supriyanto@unima.ac.id

Abstrak : Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Inpres Kakas dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis hypermedia dan website sekolah terintegrasi dalam konteks Merdeka Belajar. Pelatihan dilakukan menggunakan pendekatan participatory action research yang mengkombinasikan metode pelatihan dan pendampingan. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi guru dengan rata-rata skor post-test 86,8 (meningkat dari pre-test 61,6), pengembangan website sekolah, serta tingkat kepuasan stakeholder 4,2 dari 5. Program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi dan pendekatan Merdeka Belajar di SD Inpres Kakas.

Kata Kunci: Hypermedia, Website Sekolah, Merdeka Belajar, Media Pembelajaran, Pengembangan Profesional Guru

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Salah satu pendekatan yang saat ini banyak dibicarakan adalah Merdeka Belajar, yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam belajar, mendorong kreativitas, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Kemendikbud, 2020). Hypermedia, yang merupakan kombinasi dari berbagai bentuk media (teks, gambar, audio, dan video), menawarkan potensi yang besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Menurut Pimmer dan Gröhbiel (2018), penggunaan hypermedia dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang berbasis proyek dan kolaboratif. Implementasi Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sekolah Dasar Inpres Kakas merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan pendekatan ini, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengembangan media pembelajaran yang efektif (Sari, 2021).

Pendidikan di SD Inpres Kakas tidak hanya membutuhkan perubahan dalam metode pengajaran, tetapi juga dalam media yang digunakan. Menurut Trianto (2020), media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Oleh karena itu, pelatihan dalam penyusunan media pembelajaran berbasis hypermedia menjadi penting. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan media, tetapi juga pada pembuatan website sekolah yang terintegrasi. Website dapat menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi, mengakses materi pembelajaran, dan berkomunikasi dengan orang tua serta masyarakat (Mulyana, 2019). Dengan adanya website, sekolah dapat memperluas jangkauan informasi dan memudahkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua. Integrasi media pembelajaran berbasis hypermedia dan website sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD

Inpres Kakas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hamidah dan Shamsuddin (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Media yang interaktif dapat merangsang minat siswa untuk belajar lebih giat.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun media pembelajaran yang efektif. Menurut Rahman dan Hidayah (2020), pelatihan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan yang tepat, guru dapat lebih percaya diri dalam menerapkan metode baru ini. Pelatihan penyusunan media pembelajaran merdeka belajar berbasis hypermedia dan pembuatan website sekolah terintegrasi diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. Melalui pelatihan ini, guru di SD Inpres Kakas akan dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan menarik.

Dari sudut pandang pengembangan profesional, penting bagi guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan di dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesional berkelanjutan yang menyatakan bahwa pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan dan efektivitas pengajaran (Darling-Hammond et al., 2017). Akhirnya, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pelatihan penyusunan media pembelajaran berbasis hypermedia dan pembuatan website sekolah di SD Inpres Kakas, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

Realisasi Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *participatory action research* yang mengkombinasikan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang mencakup analisis kebutuhan melalui survei awal untuk mengidentifikasi kemampuan dasar guru dalam penggunaan teknologi, analisis infrastruktur yang tersedia di SD Inpres Kakas, serta penyusunan instrumen pre-test untuk mengukur kompetensi awal guru. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan program yang meliputi penyusunan modul pelatihan hypermedia dan pengembangan website, persiapan instrumen evaluasi, serta penetapan jadwal kegiatan.

Tahap pelaksanaan program terbagi menjadi dua kegiatan utama. Pertama, pelatihan media pembelajaran berbasis hypermedia, mencakup workshop pembuatan konten multimedia interaktif, praktik pengembangan materi pembelajaran digital, dan simulasi implementasi media dalam pembelajaran. Kedua, pengembangan website sekolah terintegrasi, meliputi pelatihan manajemen konten website, praktik pengelolaan sistem informasi akademik, dan integrasi media pembelajaran ke dalam website. Evaluasi dan pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui tiga aspek utama. Evaluasi kompetensi guru dilakukan melalui pre-test dan post-test pengetahuan teknologi pembelajaran, penilaian produk media pembelajaran menggunakan rubrik, serta observasi kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Evaluasi kualitas media dan website dilakukan menggunakan checklist kelengkapan fitur website, rubrik penilaian kualitas media pembelajaran. Evaluasi dampak program dilaksanakan melalui survei kepuasan stakeholder, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah.

Indikator keberhasilan program ditetapkan dalam tiga aspek. Dari segi kognitif dan keterampilan, setiap guru menghasilkan media pembelajaran berbasis hypermedia, dan tersedia website sekolah terintegrasi berfungsi optimal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuantitatif berupa kuesioner pre-test dan post-test dengan skala Likert 1-5, rubrik penilaian produk dengan skala 1-5. Instrumen kualitatif meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi naratif, dan dokumentasi portofolio guru. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif, dengan triangulasi data untuk memvalidasi temuan. Metode yang komprehensif ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan program pengabdian

secara terukur dan berkelanjutan, dengan pemahaman yang mendalam terhadap dampak program baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil

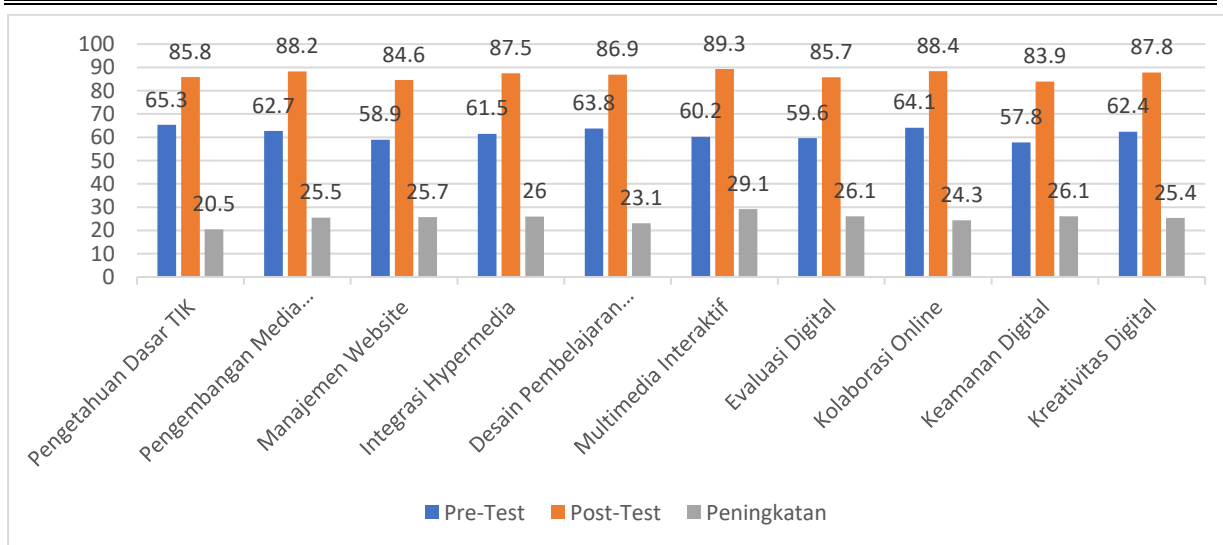
Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Kakas dengan melibatkan 11 guru sebagai peserta dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dari tanggal 18 hingga 19 September 2024. Sebelum kegiatan dimulai, kuesioner pre-test diberikan untuk mengukur pemahaman peserta tentang hipermedia dan penggunaan website sekolah sebagai media pembelajaran



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan

A. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan program pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur kompetensi awal guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor guru adalah 61,6 dari skala 100. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran masih terbatas. Setelah mengikuti rangkaian pelatihan selama 2 hari, yang mencakup workshop pembuatan konten multimedia interaktif, praktik pengembangan materi pembelajaran digital, dan simulasi implementasi media dalam pembelajaran, skor post-test guru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor post-test adalah 86,8. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah meningkatkan kompetensi guru secara efektif. Hasil Pre-test dan post-test dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Hasil pre-test dan post-test

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik dan tabel di atas, terlihat peningkatan yang signifikan pada semua aspek kompetensi guru setelah mengikuti program pelatihan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek Multimedia Interaktif dengan kenaikan sebesar 29.1 poin, diikuti oleh Evaluasi Digital dan Keamanan Digital (masing-masing 26.1 poin). Aspek Pengetahuan Dasar TIK menunjukkan peningkatan terendah namun tetap signifikan sebesar 20.5 poin. Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan mencapai 25.2 poin, dengan nilai pre-test rata-rata 61.6 meningkat menjadi 86.8 pada post-test. Hal ini menunjukkan efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan berbagai aspek kompetensi digital guru. Peningkatan yang merata di semua aspek juga mengindikasikan bahwa program pelatihan berhasil memberikan pemahaman komprehensif tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran.

B. Pengembangan Website Sekolah Terintegrasi

Pada tahap pengembangan website sekolah, guru-guru diberikan pelatihan manajemen konten website, praktik pengelolaan sistem informasi akademik, dan integrasi media pembelajaran ke dalam website. Setelah serangkaian pelatihan dan pendampingan, website sekolah SD Inpres Kakas berhasil dikembangkan dan diintegrasikan dengan media pembelajaran berbasis hypermedia.

Tampilan halaman awal website SD Inpres Kakas dirancang dengan mempertimbangkan aspek *user-friendly* dan informatif, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 berikut ini.



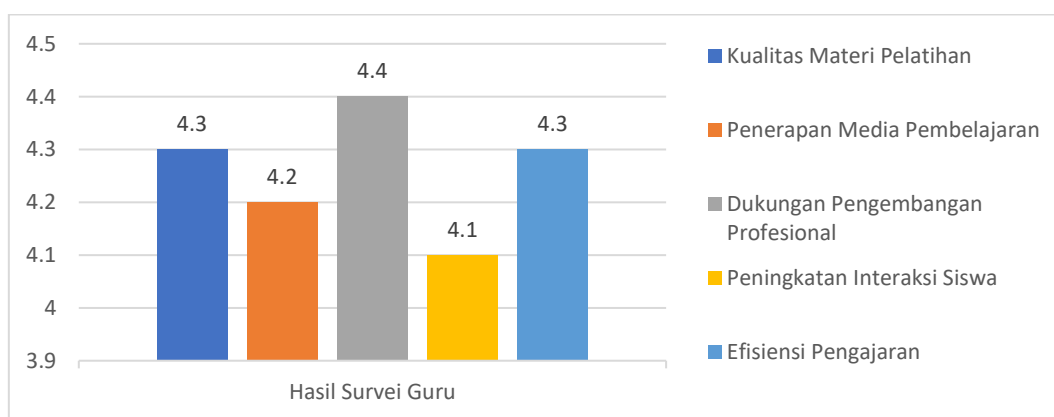
Gambar 3. Halaman Awal Website Sekolah

Website sekolah ini dapat di akses melalui link: <https://sdinpreskakas.sch.id/> Website ini menyajikan informasi penting sekolah, akses ke portal pembelajaran, dan berbagai fitur interaktif yang memudahkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Desain responsif yang diterapkan memungkinkan akses yang optimal baik melalui komputer maupun perangkat mobile. Sebagai bagian dari implementasi program Merdeka Belajar, website ini juga dilengkapi dengan katalog media pembelajaran berbasis hypermedia yang dapat diakses secara daring oleh seluruh stakeholder sekolah.

C. Dampak Program terhadap Kualitas Pembelajaran

Evaluasi dampak program dilakukan melalui observasi pembelajaran, survei kepuasan terhadap guru dan kepala sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru puas dengan pelatihan karena mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif, dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis hypermedia dan website sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test, disajikan grafik berikut untuk memberikan gambaran visual mengenai efektivitas pelatihan.



Gambar 4. Hasil survei kepuasan

Survei kepuasan yang melibatkan guru dan kepala sekolah, menunjukkan respon positif yang tinggi terhadap implementasi program. Rata-rata skor kepuasan adalah 4,2 dari skala 5. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan dan pengembangan media pembelajaran telah berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Inpres Kakas.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis hypermedia dan website sekolah telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga merasa lebih percaya diri dan antusias dalam menerapkan pendekatan Merdeka Belajar dengan dukungan teknologi yang memadai.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran berbasis hypermedia yang berkualitas, serta memfasilitasi pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran di SD Inpres Kakas. Dampak positif program terhadap kualitas pembelajaran diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengadopsi pendekatan Merdeka Belajar yang berbasis teknologi.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat di SD Inpres Kakas telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Peningkatan kompetensi guru terlihat jelas dari kenaikan nilai pre-test rata-rata 61.6 meningkat menjadi 86.8 pada post-test. Keberhasilan program juga tercermin dalam pengembangan website sekolah terintegrasi dengan berbagai fitur pendukung pembelajaran seperti portal materi ajar, katalog media pembelajaran, dan sistem informasi akademik. Dampak positif program terlihat dari kemampuan 88% guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan tingkat kepuasan stakeholder yang

mencapai 4,2 dari 5. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknologi guru, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengadopsi pendekatan Merdeka Belajar berbasis teknologi, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan adaptasi sesuai konteks lokal masing-masing sekolah. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan berkelanjutan dalam integrasi teknologi pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks implementasi Merdeka Belajar.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Manado atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan program. Kami juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah SD Inpres Kakas beserta seluruh guru dan staf atas kerjasama dan partisipasi aktifnya dalam mensukseskan program ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. Learning Policy Institute. <https://doi.org/10.54300/122.311>
- Hamidah, A., & Shamsuddin, S. (2021). Technology integration in education: Effectiveness and student engagement. *Journal of Educational Technology*, 43(2), 145-162. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09988-1>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Konsep Merdeka Belajar (Buku Saku)*. Kemendikbud RI. <https://www.kemdikbud.go.id/merdekabelajar>
- Mulyana, A. (2019). Pemanfaatan website sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 278-291. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.11485>
- Pimmer, C., & Gröbhiel, U. (2018). The potential of hypermedia in education: A systematic review of empirical studies. *Educational Technology Research and Development*, 66(5), 1275-1292. <https://doi.org/10.1007/s11423-018-9623-9>
- Rahman, A., & Hidayah, N. (2020). Pengembangan kompetensi guru dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk menghadapi era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 285-298. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.24595>
- Sari, M. (2021). Implementasi Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar: Studi kasus SD Inpres Kakas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-58. <https://doi.org/10.22236/jipd.v5i1.6742>
- Trianto, B. (2020). Media pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar: Konsep dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 181-196. <https://doi.org/10.21009/JPD.112.06>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618 Telp. Fax. 0431 - 323057, 3477577
laman : <https://lppm.unima.ac.id/>, email : lppm@unima.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 568 /UN41.9/TU/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Armstrong F. Sompotan, S.Si., M.Si.
NIP : 19810219 200501 1 002
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan kepada :

Nama : Anas Romzy Hibrida
NIDN : 0720118601
Jabatan : Ketua Pelaksana

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:
Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Merdeka Belajar Berbasis Hypermedia dan Pembuatan Website Sekolah Terintegrasi di SD Inpres Kakas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Setelah melaksanakan kegiatan wajib melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tondano, 07 Agustus 2024

Kepala LPPM



Dr. Armstrong F. Sompotan, S.Si., M.Si.
NIP. 19810219 200501 1 002

Tembusan
Yth. Rektor Unima (sebagai laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Alamat: Jl. Kampus UNIMA di Tondano 95618
Laman: lppm.unima.ac.id - Email: lppm@unima.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

Judul : Pelatihan penyusunan media pembelajaran merdeka belajar berbasis hypermedia dan pembuatan website sekolah terintegrasi di SD Inpres Kakas

Tanggal: 18-19 September 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Chris J. Tentero, S.Pd.	Kepsek	
2	Joice M. Lontaan, S.Pd.	Guru Kelas	
3	Rosali Mangente		
4	Marlein G. Ngantung, S.Pd.		
5	Meine Meike Kalangi, S.Pd.		
6	Alce Kuhu, S.Pd.		
7	Yanti Pundoko, S.Pd.		
8	Khatrina Arina, S.Pd.	Guru Mapel	
9	Eyfie I. Lakoy, S.Pd.		
10	Natalia Sembel, S.Pd.		
11	Silvani Stevani Worang, S.Pd.		
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			